



---

## Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran

Widyastuti Aisyah Muko<sup>1\*</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>1</sup>, Fitri Hadi Yulia Akib<sup>2</sup>, Usman Moonti<sup>1</sup>, Agil Bahsoan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

<sup>2</sup>*Economics Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

---

### ArticleInfo

*Article history:*

*Received: 22 Desember 2022;*

*Accepted: 22 January 2023;*

*Published: 29 January 2023.*

---

### Keywords:

*Professionalism; Administrative Personel; Office Administration.*

---

### Abstract

The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study show that the professionalism of the administrative staff at SMPN 16 Gorontalo City is still relatively unprofessional. Factors that support the implementation of office administration at SMP Negeri 16 Kota Gorontalo are adequate facilities and infrastructure, competencies and abilities possessed by administrative staff who are quite helpful in carrying out administration, as well as the existence of coaching or training provided by the school. Meanwhile, the factors that hamper the implementation of office administration are the educational background of administrative staff which does not lead directly to their work, the lack of administrative staff at school, as well as facilities such as damaged computers and running out of stationery. So that administrative work has not been carried out properly.

---

### Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tenaga tata usaha di smpn 16 kota Gorontalo masih tergolong kurang profesional, hal ini dikarenakan oleh latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan profesinya, sehingga kinerja tenaga tata usaha belum optimal dalam melaksanakan administrasi. Faktor yang mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo adalah sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga tata usaha yang cukup membantu dalam berjalannya administrasi, serta adanya pembinaan atau diklat yang diberikan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan administrasi perkantoran adalah latar belakang pendidikan tenaga tata usaha yang tidak menjurus langsung pada pekerjaannya, kurangnya tenaga tata usaha disekolah, serta fasilitas seperti komputer yang mengalami kerusakan dan alat tulis menulis yang habis. Sehingga pekerjaan administrasi belum terlaksana dengan baik.

---

### How to Cite:

Muko,W, A.; Mahmud,M.; Akib, F,H,Y.; Moonti, U.; Bahsoan,A.(2023). Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 203-208.

## Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibuat pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia seutuhnya dengan mengembangkan kemampuan intelektual, potensi, spriritual, kepribadian dan sosial dalam membentuk watak manusia, oleh karena itu sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Tata usaha sekolah merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan internal maupun eksternal disekolah yang mempunyai tugas dan fungsi melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif seperti mendukung tercapainya tujuan dari suatu organisasi, menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, dan membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan, maka melalui manajemen tata usaha yang baik juga akan mempengaruhi kualitas pelayanan pada suatu lembaga.

Tanpa adanya pegawai tata usaha maka lembaga pendidikan akan memiliki masalah yang cukup berat terutama kepala sekolah, karena kepala sekolah memiliki tugas yang sangat banyak dan berat, selain itu kepala sekolah juga berfikir keras untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Pegawai tata usaha berperan penting dalam keberlangsungan perkembangan dari suatu lembaga terutama dalam pelaksanaan administrasi seperti urusan ktik-mengetik, penyimpanan berkas dan dokumen.

Pengertian tata usaha, dapat dipahami bahwa tata usaha adalah pekerjaan pelayanan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, memerlukan keterampilan khusus, keahlian tertentu, serta kompetensi yang berbeda dengan kompetensi yang disyaratkan untuk pendidik oleh karena itu pada pengelolaan administrasi perkantoran pada bagian tenaga tata usaha harus profesional. Profesional disini berarti pekerjaan seseorang yang berkaitan dengan profesi atau dapat dikatakan dengan pekerjaan dan mampu mengaplikasikan ke dalam administrasi perkantoran di sekolah.

Friedson dalam Syaiful Sagala (2008:199) mengatakan bahwa profesionalisme sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir. Secara operatif profesionalisme memiliki aturan dan komitmen untuk memberi definisi jabatan keilmuan teknik dan jabatan yang akan diberikan pada pelayanan masyarakat agar secara khusus pandangan-pandangan jabatan dikoreksi secara keilmuan dan etika sebagai pengukuhan terhadap profesionalisme.

Profesionalisme merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas pendidikan, dalam pelaksanaan administrasi di SMPN 16 Kota Gorontalo sampai saat ini sudah

cukup berjalan dengan baik. Peningkatan tersebut tentunya masih diiringi kekurangan baik dari bagian administrasi itu sendiri, administrator, ataupun guru dalam pelaksanaannya, adapun kekurangan tersebut ialah dari pekerjaan administrasi yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu dikarenakan kurangnya tenaga tata usaha yang dimana hanya beranggotakan 3 orang pegawai.

Pendidikan bisa berfungsi dan mencapai tujuan seperti yang dirumuskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pasal 3, maka pendidikan harus “diadministrasikan” artinya dikelola sesuai dengan ilmu administrasi. Administrasi merupakan proses keseluruhan dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang ada sangkut pautnya dengan tugas-tugas pendidikan.

Administrasi merupakan proses keseluruhan kegiatan bersama dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan menggunakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan secara dinamis dan manusiawi. Administrasi perkantoran sebagai kegiatan di lingkungan kantor, terdiri dari beberapa sub kegiatan, salah satu diantaranya yang sangat erat kaitannya dengan pelayanan ialah sub kegiatan ketatausahaan.

Administrasi pendidikan merupakan suatu kegiatan di lingkungan sekolah, terdiri dari beberapa sub kegiatan, salah satu di antaranya yang sangat erat kaitannya dengan pelayanan ialah sub kegiatan yang dilakukan oleh tenaga tata usaha yang profesional, dengan adanya tenaga profesional yang utuh menjadi pegawai tata usaha sekolah diharapkan setiap komponen yang ada disekolah akan mampu mengoptimalkan kinerja mereka masing-masing, seperti pada kriteria atau ketentuan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka keprofesionalisme tenaga kerja sangatlah penting bagi sebuah instansi untuk menentukan kualitas dan kuantitas kinerja/profesional ketatausahaan, dalam menata dan mengatur kelancaran proses dan ketertiban administrasi pada lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 16 Kota Gorontalo menemukan bahwa disekolah tersebut belum sepenuhnya menempatkan para tenaga tata usaha yang profesional secara memadai untuk menunjang kegiatannya, dimana dalam pengurusan surat masuk dan keluar sampai dengan pembuatan SK yang masih dilakukan oleh sebagian tenaga pengajar (guru), ini juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga tata usaha yang hanya berjumlah 3 (tiga) orang sehingga itu menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan administrasi perkantoran disekolah tersebut.

## **Metode**

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2017:15). Penelitian ini dilakukan pada tenaga tata usaha yang ada di SMPN 16 Kota Gorontalo.

## Hasil dan Pembahasan

Profesionalisme berasal dari kata profesi. Istilah profesi, berasal dari kata *profession* mengandung arti sama dengan *occupution* yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Dalam pengertian lain profesi adalah kedudukan atau jabatan yang memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan yang bersifat teoritis dan praktek yang dapat diuji kebenarannya. Syafrudin dan Irwan Nasution (2005:27). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan terhadap profesionalisme tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa tenaga tata usaha di sekolah tersebut masih tergolong kurang profesional, Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan profesinya, kurangnya tenaga tata usaha sekolah, dan sarana prasarana yang kadang kala mengalami kerusakan. Namun dalam hal pelaksanaan kegiatan administrasi yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya sudah terarah dan tersusun, sesuai dengan tujuannya dengan adanya bantuan dari tenaga pengajar (guru) yang ada di sekolah tersebut agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Administrasi pendidikan merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kebutuhan material pendidikan yang sekaligus berkaitan dengan semua aspek yang ada dalam usaha penyelenggaraan pendidikan, yang berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran, fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, dan media pendidikan. Dengan demikian, semua kegiatan lembaga pendidikan harus teradministrasi. Daryanto (2006:13)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan administrasi di SMPN 16 Kota Gorontalo adalah sarana dan pra sarana yang memadai, kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga tata usaha yang cukup membantu dalam berjalannya administrasi sekolah, serta adanya pembinaan atau diklat yang diberikan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan administrasi perkantoran adalah latar belakang pendidikan tenaga tata usaha yang tidak menurus langsung pada pekerjaannya, kurangnya tenaga tata usaha di sekolah, serta fasilitas seperti komputer yang mengalami kerusakan dan alat tulis-menulis yang habis, sehingga pelaksanaan administrasi belum terlaksana dengan baik.

## Kesimpulan

Profesionalisme tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo masih tergolong kurang profesional, hal ini dapat dilihat dari empat indikator yaitu: 1) Latar belakang pendidikan, 2) Pengalaman kerja, 3) Adanya keterampilan khusus atau peningkatan karier, dan 4) Sifat atau keterampilan, sifat atau kepribadian. Dari dua indikator yaitu indikator 1 dan 2 belum maksimal dalam pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo.

Faktor yang mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo adalah sarana dan prasarana yang memadai, kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga tata usaha yang cukup membantu dalam berjalannya administrasi sekolah, adanya pembinaan atau diklat yang diberikan dari pihak sekolah dan adanya bantuan dari tenaga pendidik (guru). Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan administrasi perkantoran adalah latar belakang pendidikan tenaga tata

usaha yang tidak menjurus langsung pada pekerjaannya, kurangnya tenaga tata usaha disekolah, minimnya pengalaman kerja yang dimiliki, serta fasilitas seperti komputer yang mengalami kerusakan dan alat tulis menulis yang habis. Sehingga pekerjaan administrasi belum terlaksana dengan baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kaitannya dengan profesionalisme tenaga tata usaha dalam pelaksanaan administrasi perkantoran di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo disarankan: (1). Bagi staf tata usaha, disarankan latar belakang pendidikannya harus disesuaikan dengan dibidang pekerjaannya agar pelaksanaan administrasi di sekolah dapat berjalan efektif dan efisien (2). Bagi kepala sekolah dan kepala tata usaha, diharapkan untuk selalu mengadakan pelatihan dan pembinaan baik internal maupun eksternal kepada seluruh staf tata usaha agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam bidang administrasi, dan lebih memperhatikan fasilitas yang ada demi menunjang pelaksanaan administrasi disekolah.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002:126-206)
- Asifa, Putri & Afriasyah, Hade. *Administrasi Ketatausahaan Sekolah*. Jurnal Umum Universitas Negeri Padang. 2020:1-2
- Andre Faisal Ari Sandy. *Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Melaksanakan Administrasi Perkantoran Skripsi Bidang Studi Manajemen Pendidikan Islam*. IAIN. Ponorogo 2020:2
- Amirudin. *Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol.VII No.I, Juni 2017*
- Anoraza Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Ranika Cipta, 2001:9-69
- Adek Siti Nurhalizah. *Administrasi Tata Usaha*. Universitas Negeri Padang. 2019.1
- Bukhori, M. *Pendidikan Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1994.36-39
- Bogdan & Biklen, S. *Metode Penelitian Kualitatif* 1992:21
- Bungin H,M Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers. 2007
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Cet 5: Jakarta. 2014:789
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2006:13
- Deni, Arianti. *Profesionalisme Tenaga Tata Usaha Dalam Pelaksanaan Administrasi Sekolah*. (Skripsi Bidang Studi Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Silam Negeri Raden Fatah Palembang). 2017
- Huberman, Michael dan Matthew B. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press). 2009 h.10
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011:45
- Muchdarsyah, Sinungan, *Produktifitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013:6
- Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara 1992:80
- PERMENDIKNAS NO. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- Purwodarmanto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka). 1984:113
- Puerwanto, Ngalm. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja



- Rosdakarya. 2012:5
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010:15
- Sri Hariyati. *Peningkatan Profesionalisme Dosen Di Era Mea*. FKIP UNTIDAR. 2016:7
- Siagian, Sondang P. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi Dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009:163
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta CV. 2009:1-41
- Suryo Subroto. *Dimensi-Dimensi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994:65
- Silalahi, Ulbert. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013:5
- Satori Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Albeta CV, 2008:199
- Supardi, Kinerja Guru, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013:59
- Siti Maisaroh. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press. 2020:26
- Tafsir, A. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Prespektif Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001:174
- Undang-undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika, 2008:7
- Wijaya, A.W. *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986:1



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia